

Sambutan Komisaris

Enam tahun telah berlalu sejak krisis keuangan melanda Indonesia pada tahun 1997, namun kita masih dihadapkan pada berbagai masalah besar dan tantangan berat. Ditahun 2003 secara umum terlihat bahwa fungsi intermediasi perbankan beranjak pulih. Meski begitu, memasuki tahun 2004 perbankan tampaknya masih akan menghadapi tantangan, sehingga tidaklah berlebihan bila kelangsungan hidup dan pertumbuhan usaha memerlukan peningkatan kemampuan secara maksimal untuk bisa melihat jauh kedepan serta menentukan penerapan strategi yang tepat termasuk perubahan – perubahannya.

Dalam menghadapi kendala pertumbuhan ekonomi dan berbagai tantangan, PT Bank Ekonomi Raharja terus melakukan terobosan – terobosan secara berkesinambungan dan perbaikan – perbaikan yang berarti. Hasilnya, PT Bank Ekonomi Raharja mampu melangkah maju di arena perbankan nasional dan menjadi salah satu bank yang tumbuh dengan sehat, pesat dan terpercaya.

Tahun 2003 PT Bank Ekonomi Raharja telah mencatat peningkatan dalam banyak bidang, antara lain peningkatan fee income, posisi likuiditas yang solid dan biaya dana pihak ketiga yang efisien karena komposisi dana seimbang. Hal ini merupakan bukti kepercayaan nasabah dan masyarakat serta keandalan PT Bank Ekonomi Raharja dalam memberikan pelayanan yang berkualitas.

Tercapainya kinerja yang baik ini, tidak terlepas dari loyalitas, peningkatan ketrampilan dan pengetahuan karyawan. Disamping itu, PT Bank Ekonomi Raharja terus melakukan berbagai langkah peningkatan kinerja antara lain melalui proses otomatisasi atau digitalisasi guna meningkatkan efisiensi administrasi.

Selain itu, pelaksanaan operasional perbankan yang sehat tidak lepas dari penerapan prinsip kehati-hatian. Menyadari hal tersebut, PT Bank Ekonomi Raharja terus meningkatkan upaya pengendalian risiko yang semakin ketat dan tertata serta upaya-upaya penerapan good corporate governance dimana fungsi pengawasan Komisaris diwujudkan dalam bentuk rapat mingguan maupun bulanan dengan Direksi. Demikian pula Direktur Kepatuhan telah mengambil langkah – langkah untuk memastikan PT Bank Ekonomi Raharja telah memenuhi peraturan – peraturan Bank Indonesia dan peraturan – peraturan lain yang berlaku dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati – hatian, sedangkan prinsip akuntabilitas dan transparansi selalu diterapkan dan dipantau pelaksanaannya. Penerapan Good Corporate Governance juga meliputi pembentukan dan berfungsinya Komite Audit, penyusunan Piagam Audit Intern dan pembentukan serta pelaksanaan fungsi Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) sesuai peraturan Bank Indonesia.

PT Bank Ekonomi Raharja saat ini, juga telah mengambil langkah – langkah persiapan, pengembangan dan atau penyempurnaan yang diperlukan dalam rangka penyusunan Risk Management System (sistem manajemen risiko).

Dengan berbagai usaha dan langkah – langkah strategi yang ditempuh serta penyelenggaraan Good Corporate Governance maupun langkah – langkah persiapan, pengembangan dan atau penyempurnaan dalam rangka penyusunan Risk Management System (sistem manajemen risiko), kami yakin bahwa PT Bank Ekonomi Raharja akan lebih mampu bersaing dengan dunia perbankan khususnya perbankan nasional yang semakin kompetitif.

Disamping dukungan nasabah, kerja keras dan komitmen jajaran manajemen dan staf merupakan faktor keberhasilan PT Bank Ekonomi Raharja.

Pada kesempatan ini, Komisaris mengucapkan terima kasih kepada manajemen, dan seluruh karyawan, pemegang saham, Bank Indonesia dan para nasabah kami yang tak pernah berhenti memberikan kepercayaan dan dukungannya.

TEDDY JEFFREY KATUARI
Komisaris Utama